

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN TEORI POLYA PADA PEMBELAJARAN DARING DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA

Oleh:

Ni Made Nema Kumalasari, NIM 1513011086
Program Studi S1 Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan teori Polya pada pembelajaran daring ditinjau dari gaya belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMPN 2 Kerambitan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket gaya belajar menurut Kolb, tes kemampuan pemecahan masalah, dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil tes uji coba terhadap instrumen tes kemampuan pemecahan masalah untuk masing-masing tes I dan II diperoleh bahwa $r_{XY} > r_{tabel} = 0,349$ yang berarti bahwa instrumen tes valid, r_{11} untuk tes I = 0,73 dan r_{11} untuk tes II = 0,79 yang berarti kedua tes memiliki reliabilitas yang tinggi, $DP > 0,40$ yang berarti instrumen tes memiliki daya pembeda yang sangat baik, dan $0,31 \leq TK < 0,71$ yang berarti instrumen tes memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Analisis seluruh data dilakukan dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, verifikasi, triangulasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: 1) siswa *diverger* paling banyak jumlahnya di kelas VII B SMPN 2 Kerambitan, 2) siswa *diverger*, *assimilator*, *converger*, dan *accommodator* mampu menyelesaikan masalah dengan memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melakukan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Siswa *diverger* memeriksa kembali dengan mempertimbangkan solusi yang diperoleh logis, membaca kembali pertanyaan, dan menyimpulkan, siswa *assimilator* dan *accommodator* mampu mengecek semua perhitungan yang ada tapi tidak melihat alternatif penyelesaian yang lain, siswa *converger* mampu melihat alternatif penyelesaian yang lain.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Teori Polya, Pembelajaran Daring, Gaya Belajar

ABSTRACT

This research aims to describe mathematics problem solving skills based on Polya's theory in online learning in terms of students' learning styles. This research is qualitative research. The subject of this research is the students of class VII B SMPN 2 Kerambitan. The data collection is done by using the Kolb's learning style questionnaire, problem solving skills test, and interview manual. Based on the trial test result for each test I and test II obtained that $r_{XY} > r_{tabel} = 0.349$ which means

that the instrument test is valid, r_{11} for test I is equal to 0,73 and r_{11} is equal to 0,79 which means both test have high reliability, $DP \geq 0.40$ which means that the instrument test have very good discrimination power, and $0.31 \leq TK < 0.71$ which means the instrument test have medium level of difficulty. The analysis is done by: data reduction, data display, triangulation, verification, and conclusion drawing. The result shows that: 1) diverger is the most found learning style in class VII B SMPN 2 Kerambitan, 2) diverger, assimilator, converger, and accommodator students are able to solve problem by understanding the problem, devising a plan, carrying out the plan, and looking back. Diverger do looking by considering the solution obtained is logical, re-read the questions, and draw conclusion, assimilator and accommodator are able to check the calculations but unable to find alternative solution, converger can find the alternative solution.

Kata kunci: Problem Solving Skills, Polya's Theory, Online Learning, Learning Styles

